

MANAJEMEN PENGELOLAAN INFORMASI BERBASIS TRANSFORMASI DIGITAL (STUDI KASUS: PENGELOLAAN MEDIA INFORMASI BDK TV)

Musyaddad¹, Saefudin²

1. Balai Diklat Keagamaan Palembang 2. Balai Diklat Keagamaan Palembang

ABSTRAK

Dalam era transformasi digital, jumlah data yang dihasilkan secara terus-menerus meningkat dengan cepat. Organisasi harus mampu mengelola data ini dengan baik untuk mengambil keputusan yang tepat waktu dan mengidentifikasi peluang bisnis baru. Penggunaan teknologi seperti analitik data dan kecerdasan buatan dapat membantu dalam pengelolaan data yang efektif. Tujuan penelitian ini untuk membuat dan mendesain sebuah terobosan terkhususnya pada pengelolaan informasi berbasis transformasi digital melalui proyek BDK TV yang akan ditampilkan pada sebuah plat form khusus dalam sebuah website. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis isi /analisis konten pada pengelolaan informasi Balai Diklat Keagamaan Palembang. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan belum adanya pengelolaan informasi berbasis transformasi digital pada Balai Diklat Keagamaan Palembang. Implikasi hasil penelitian menunjukkan pentingnya pimpinan untuk membuat kebijakan dalam merubah pola pengelolaan informasi berbasis transformasi digital untuk dijalankan kedepannya.

Katakunci: Transformasi Digital; BDK TV: Balai Diklat Keagamaan Palembang.

ABSTRACT

In the era of digital transformation, the amount of data generated is constantly increasing at a rapid pace. Organizations need to be able to manage this data well to make timely decisions and identify new business opportunities. The use of technologies such as data analytics and artificial intelligence can help in effective data management. The purpose of this research is to create and design a breakthrough, especially in digital transformation-based information management through the BDK TV project which will be displayed on a special plate form on a website. This research method uses the content analysis method on the information management of the Palembang Diversity Training Center. The conclusion of this research shows that there is no digital transformation-based information management at the Palembang Religious Education and Training Center. The implications of the research results show the importance of leaders to make policies in changing the pattern of digital transformation-based information management to be carried out in the future.

Keywords: Digital Transformation; BDK TV: Balai Diklat Keagamaan Palembang

PENDAHULUAN

Kementerian Agama adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan agama yang mana memiliki tugas dalam menyelenggarakan urusan di bidang keagamaan pada pemerintahan untuk membantu Presiden menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugas, Kementerian Agama menyelenggarakan fungsi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang keagamaan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama, pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agama, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agama di daerah, pelaksanaan kegiatan teknis yang bersekala nasional dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah. Seluruh rangkaian tugas dan kegiatan

yang dilakukan oleh seluruh pegawai di lingkungan Kementerian Agama dilaksanakan berdasarkan kompetensi bidang dan keahlian masing-masing agar dapat terbangun sikap profesionalisme dalam bekerja. Kementerian agama juga harus mengadaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi di era digitalisasi seperti saat ini. Menyesuaikan tugas dan fungsi pokoknya sebagai bagian dari pemerintahan di bidang agama. Memanfaatkan teknologi merupakan hal yang menjadi keharusan untuk mencapai tujuan organisasi.

Selanjutnya, transformasi digital juga telah mengubah cara kita mengelola informasi. Dalam era di mana teknologi informasi semakin maju, organisasi dan individu harus beradaptasi dengan perubahan ini untuk tetap relevan dan kompetitif. Pengelolaan informasi yang efektif dan efisien menjadi kunci kesuksesan dalam dunia bisnis dan kehidupan sehari-hari. Pengelolaan informasi berbasis transformasi digital melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan memanfaatkan Manajemen data secara efektif. Ini melibatkan penggunaan alat dan sistem yang memungkinkan pemrosesan data yang cepat dan akurat, serta akses informasi yang mudah dan aman. Menurut (Jogiyanto, 2005) Konsep manajemen data merupakan suatu bentuk kegiatan pengelolaan sumber daya informasi yang meliputi: 1) Proses pengumpulan data dan pencatatan ke dalam dokumen yang berfungsi sebagai inputan bagi sistem. 2) Proses penyimpanan sumber daya informasi ke dalam suatu berkas dokumen. 3) Pemeliharaan proses penambahan data baru dan perubahan data yang ada supaya sumber daya informasi tetap mutakhir. 4) Mengorganisir (organize) proses penyusunan data sedemikian rupa untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemakai

Dalam era transformasi digital, jumlah data yang dihasilkan secara terus-menerus meningkat dengan cepat. Organisasi harus mampu mengelola data ini dengan baik untuk mengambil keputusan yang tepat waktu dan mengidentifikasi peluang bisnis baru. Penggunaan teknologi seperti analitik data dan kecerdasan buatan dapat membantu dalam pengelolaan data yang efektif. Untuk itu, pentingnya organisasi pemerintahan mampu menyesuaikan perkembangan teknologi khususnya dalam peningkatan pelayanan. Menurut (Nugraha, 2018), pemerintahan berbasis digital elektronik diharapkan dalam meningkatkan pelayanan aparatur terhadap publik, efektivitas dan efisiensi internal organisasi pemerintahan, dan akses masyarakat terhadap informasi pelayanan publik.

Selain itu, sebagian dari perubahan istilah tersebut mengacu pada penyesuaian asosiasi yang secara signifikan mempengaruhi desain hierarki itu sendiri. Perubahan terkomputerisasi dicirikan sebagai pemanfaatan inovasi tingkat lanjut yang pada dasarnya dapat meningkatkan dan mencapai tujuan normal pameran dan perusahaan (Royyana, 2018). Perubahan yang terkomputerisasi dapat dicirikan sebagai pemanfaatan inovasi tingkat lanjut di berbagai bagian budaya saat ini yang melampaui pendidikan dan kemampuan terkomputerisasi, hal ini terkait dengan kapasitas organisasi untuk secara efektif melaksanakan inovasi dan teknik baru untuk lebih mengembangkan tugas-tugas bisnis mereka (Sari dkk, 2019). Transformasi digital juga dapat diartikan sebagai integrasi teknologi digital ke dalam semua aspek dan operasi organisasi, yang

pada gilirannya mengarah pada perubahan infrastruktur dalam cara organisasi dioperasikan dan memberikan nilai kepada pelanggannya (McGrath, 2010). Menurut (Putri, 2021), Transformasi digital turut mempengaruhi secara bersamaan terhadap aspek suatu organisasi. Proses transformasi digital juga dapat menghasilkan modifikasi dan inovasi budaya, proses bisnis, dan layanan pengguna agar sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin maju (Firdaus, 2021).

Perubahan yang terkomputerisasi mempengaruhi organisasi dalam berbagai cara. Dampak terbaik seharusnya terjadi pada insentif asosiasi, porsi klien yang dapat dibedakan dan dilayani, cara asosiasi menjangkau kliennya, dan aset yang dapat diakses. Berdasarkan survei tertulis, dampak perubahan yang terkomputerisasi dapat dikumpulkan menjadi empat subjek utama, yang menggabungkan efek dan hubungan dengan klien; dampak terhadap model bisnis dan penciptaan nilai; pengaruh terhadap struktur dan organisasi internal perusahaan; terlebih lagi, pengaruhnya terhadap siklus dan produktivitas (Arpe, 2019). Didalam Organisasi pemerintahan pentingnya memiliki strategi bisnis yang tepat dalam mengembangkan media informasi berbasis transformasi digital. Berikut ini beberapa keuntungan mengembangkan strategi bisnis yang efektif di masa perubahan yang terkomputerisasi (transformasi digital) (Arifiani, 2022):

1. Peningkatan dalam pengumpulan data Meskipun sebagian besar bisnis mengumpulkan banyak informasi tentang pelanggan mereka, manfaat nyata diperoleh dari penggunaan informasi tersebut untuk memajukan bisnis. Metode untuk memperoleh data yang relevan dan mengintegrasikannya dengan benar untuk mendapatkan wawasan bisnis tingkat tinggi diciptakan melalui transformasi digital. Hal ini mencirikan strategi berbagai unit utilitarian otoritatif untuk mengubah informasi kasar menjadi potongan-potongan pengetahuan di berbagai titik kontak. Hasilnya, ini memberikan satu sudut pandang tentang pengalaman pelanggan, operasi, produksi, keuangan, dan peluang bisnis.
2. Manajemen Sumber Daya yang Lebih Besar Informasi dan sumber daya dikonsolidasikan ke dalam seperangkat alat bisnis melalui transformasi digital. Dibandingkan dengan memiliki pemrograman dan kumpulan data yang berbeda, hal ini menempatkan seluruh aset organisasi dalam satu area. Perubahan yang terkomputerisasi dapat menyatukan aplikasi, kumpulan data, dan pemrograman ke dalam satu gudang pengetahuan. Tidak ada yang namanya divisi perubahan yang terkomputerisasi atau unit utilitarian. Hal ini berdampak pada setiap aspek bisnis dan dapat mengarah pada inovasi proses dan efisiensi departemen.
3. Mendorong Budaya yang Maju Perubahan terkomputerisasi menjunjung tinggi budaya terkomputerisasi dengan melengkapi rekan kerja dengan instrumen-instrumen penting, yang disesuaikan dengan keadaan spesifik mereka. Alat-alat ini tidak hanya memfasilitasi kolaborasi tetapi juga membantu transformasi digital seluruh bisnis. Di masa depan, budaya digital ini akan semakin penting. Untuk mendapatkan manfaat transformasi digital, anggota tim harus dilatih dan dididik tentang teknologi digital.

4. Meningkatkan efisiensi Memiliki peralatan TI yang tepat yang bekerja sama dapat membantu Anda meningkatkan efisiensi dan meningkatkan proses kerja Anda. Dengan mengotomatiskan berbagai prosedur rumit dan menghubungkan data perusahaan, hal ini memungkinkan anggota tim bekerja lebih efektif.
5. Peningkatan Ketangkasan Organisasi menjadi lebih cekatan karena perubahan yang terkomputerisasi. Organisasi dapat membangun kesiapan mereka dengan perubahan yang terkomputerisasi untuk mempercepat pemasaran dan menerapkan strategi Peningkatan Konsisten (CI) dengan memperoleh dari bidang pengembangan produk. Hal ini memberdayakan pengembangan yang lebih cepat dan keserbagunaan, serta cara untuk maju. Ini hanyalah beberapa dari banyak keuntungan beralih ke digital dalam bisnis.

Adapun fenomena / permasalahan yang terjadi di Balai Diklat Keagamaan Palembang dalam hal publikasi media informasi adalah kurang menariknya informasi konten berita dan masih minimnya pengelolaan publikasi informasi secara digital dan secara profesional. Hal ini dilihat dari publikasi informasi dan berita perihal kegiatan yang ada di Balai Diklat Keagamaan Palembang masih dalam bentuk tulisan dan untuk videonya masih sangat kurang, dilihat dari kualitas gambar dan kualitas suara.

Apabila tidak diselesaikan, dikhawatirkan akan berdampak terhadap kinerja Balai Diklat Keagamaan Palembang, menyebabkan ketertinggalan dalam perkembangan teknologi khususnya dalam media informasi, hilangnya daya saing antar instansi/satuan kerja kementerian dan kehilangan kesempatan berharga untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan terhubung dengan stakeholder potensial secara khusus dan dengan masyarakat luas pada umumnya. Guna menjawab semua permasalahan dan tantangan yang ada, Balai Diklat Keagamaan Palembang berinovasi untuk membuat dan mendesain sebuah terobosan terkhususnya pada pengelolaan informasi berbasis transformasi digital yang akan ditampilkan pada sebuah platform khusus dalam sebuah website. Adapun Tujuan penelitian ini untuk mengoptimalkan pengelolaan media informasi berbasis transformasi digital di lingkungan Balai Diklat Keagamaan Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2016), metode kualitatif adalah analisis data berdasarkan teks non numerik untuk memperoleh suatu kesimpulan dari penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen serta fakta nyata yang terjadi di era bisnis digital saat ini, khususnya dari konten BDK TV di Balai Diklat Keagamaan Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian/Temuan

Berdasarkan observasi peneliti terhadap konten BDK TV yang tayang melalui channel youtube BDK TV, berikut ini hasil temuan peneliti terkait belum optimalnya pengelolaan informasi

berbasis transformasi digital di Balai Diklat Keagamaan Palembang: (1) belum adanya evaluasi dan pembaharuan tim BDK TV; (2) belum adanya rumusan dan penetapan konten BDK TV; (3) alat-alat inti produksi konten secara digital belum memadai; (4) belum adanya platform/website khusus untuk chanel BDK TV berbasis digital.

Pembahasan

Selanjutnya, peneliti telah menyampaikan kepada pimpinan (Kepala Balai Diklat Keagamaan Palembang) untuk melakukan transformasi/perubahan dan strategi untuk mengoptimalkan pengelolaan media informasi melalui BDK TV. Berikut ini juga yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya:

a. Membentuk dan Memperbaharui

Pada hari Kamis, 27 Juli 2023, bertempat di ruang kepala balai diklat Keagamaan Palembang diadakan rapat evaluasi dan rapat pembaharuan tim BDK TV. Dihadiri kepala BDK, kasubbag TU dan beberapa orang tim yang sempat hadir. Tindak lanjut ini merupakan bukti keseriusan dalam membangun media informasi berbasis transformasi digitalisasi melalui BDK TV.

b. Merumuskan dan Menetapkan Konten Program BDK TV

Pada tanggal 31 Juli, dilakukan perumusan dan penetapan konten program BDK TV. Berikut hasil perumusan dan penetapan tersebut:

1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Balai Diklat Keagamaan Palembang melakukan pengembangan dibidang Informasi dan edukasi. Diantaranya, mendirikan TV Informatif dan Edukatif di lingkungan Balai Diklat Keagamaan Palembang. Bagi penonton, kebanyakan program televisi merupakan hiburan semata. Tak jarang program-program televisi yang tersebar program-program TV yang sedikit manfaatnya bahkan tidak ada manfaatnya. Suatu program televisi selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut bukan hanya sekedar digemari oleh penonton saja melainkan program yang mampu memberikan nilai manfaat yang baik berupa informasi yang terpercaya dan meng-edukasi. Oleh sebab itu, pentingnya membuat program-program TV yang mampu memberikan pengaruh positif untuk masyarakat. Untuk publikasi, BDK TV dipublikasikan melalui media chanel youtube Balai Diklat Keagamaan Palembang.

2. Visi

Program acara BDK TV diharapkan dapat dijadikan sebagai program yang menginformasi dan mengedukasi bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan mengedukasi ASN di lingkungan Kementerian Agama pada khususnya. agar dapat menjadi inspirasi menciptakan ide-ide dan karya yang inovatif.

3. Misi

- a. Memberikan Informasi tentang topik yang sedang aktual di lingkungan Kementerian Agama pada umumnya dan di lingkungan Balai Diklat Keagamaan Palembang pada khususnya.
- b. Memberikan edukasi yang bermanfaat serta memberi inspirasi.

4. Tujuan Program

Tujuan dari program BDK TV ini adalah memberikan informasi yang terpercaya dan edukasi yang menginspirasi

5. Logo BDK TV



Deskripsi logo “BDK TV”

- BDK TV: Merupakan singkatan Balai Diklat Keagamaan TV
- Pemilihan warna:
 - a. Merah: Warna merah dengan lambang jembatan Ampera menunjukkan makna bahwa BDK TV Berasal dari wilayah Palembang.
 - b. Hijau: Warna hijau melambangkan kementerian Agama dan menunjukkan makna sumber kehidupan, kesegaran dan rasa aman.
 - c. Jingga: Warna jingga menunjukkan makna kreatif dalam menciptakan inovasi

6. Deskripsi Program

Program BDK TV memprogramkan 4 program kegiatan diantaranya:

a. Kabar BDK

Program News/Berita berisikan informasi kegiatan pelatihan yang ada di lingkungan Balai Diklat Keagamaan Palembang pada khususnya. Pelaksanaan publikasi berita dilakukan saat kegiatan yang teragendakan.

b. *Talk Show Ngobyek (Ngobrol Asyik Edukatif)*

Program yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang “tamu” tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara. Tamu dalam suatu talk show yang terdiri dari orang-orang yang telah mempelajari atau memiliki pengalaman luas yang terkait dengan topik yang sedang diperbincangkan. Acara ini membahas beberapa topik bahasan yang sedang up to date. Pelaksanaan program talkshow dilaksanakan dengan agenda yang telah disusun oleh TIM BDK TV.

c. Serba-serbi Pelatihan

Pada program ini, konten-konten yang akan ditayangkan adalah serba-serbi pelatihan seperti hasil karya peserta pelatihan, kegiatan pelatihan yang berlangsung di dalam kelas maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Hal ini menunjukkan eksistensi dan kebermanfaatan dari suatu pelatihan yang harus terpublikasikan dan diketahui oleh *stakeholder* dan masyarakat umumnya.

d. Video Pembelajaran

Terkhusus pada konten ini, video pembelajaran adalah program yang berisikan video-video pembelajaran dari widyaiswara dan pemateri lainnya dalam memberikan edukasi kepada pemirsa dan masyarakat luas. Video pembelajaran ini materinyapun akan bersifat tematik. Guna untuk mencerdaskan dan menambah wawasan dan pengetahuan para pemirsa dan penonton dan masyarakat video edukasi pembelajaran ini akan ditayangkan melalui website BDK TV.

7. Target Audience

- Masyarakat (Umum)
- ASN Kementerian Agama RI (Khusus)

8. Durasi Program

Program Acara:

Kabar BDK: 3-5 Menit (Tentatif)

<i>Talk Show</i> Ngobyek	: 20-30 Menit
Serba-serbi pelatihan	: 5-10 Menit
Video Pembelajaran	: 5-15 Menit

9. Jam Tayang

Untuk jam tayang atau penyiaran dilakukan pada saat kegiatan yang sedang berlangsung atau yang telah diagendakan di Lingkungan Balai Diklat Keagamaan Palembang dan publikasi konten akan dishare melalui platform/website BDK TV yang terhubung ke dalam media youtube baik secara live streaming atau live delay dengan nama chanel youtube BDK TV.

10. Host

Dalam program news/berita dan talkshow, BDK TV menggunakan beberapa host yang menarik, santun, ceria serta memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Sehingga bisa menggulik informasi yang mendalam.

11. Setting Lokasi

Semua proses produksi BDK TV dilaksanakan di Studio BDK TV bertempat di gedung Balai Diklat Keagamaan Palembang.

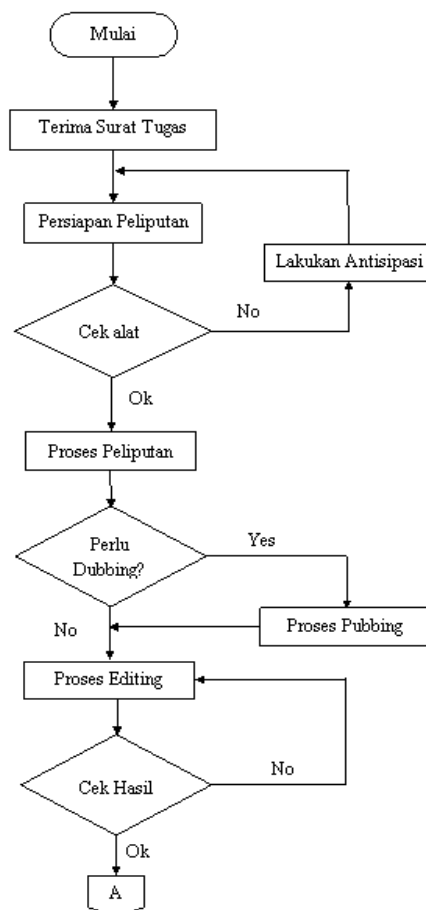
12. Peralatan

Peralatan meliputi: Kamera DSLR, Tripod, Lampu LED, Standy Cam, Clip On, Laptop, Mix, dan alat pendukung lainnya.

13. Tugas-tugas

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Ka. BDK PLG	Penanggung Jawab	1. Bertanggungjawab kepada seluruh bentuk aktivitas publikasi BDK TV 2. Menentukan/menolak ide konten yang diprogramkan 3. Penentu kebijakan sentral 4. Penentu revisi manajerial
2	Mukmin, S.H.I, M.Sy.	Pengarah Program	1. Mengarahkan tim pelaksana BDK TV dalam proses produksi 2. Membuat/menetapkan Konsep Produksi BDK TV 3. Melakukan briefing bersama seluruh crew pendukung acara mengenai rundown acara shooting program (live/taping) mengarahkan produksi program acara 4. Mengevaluasi produksi program acara BDK TV yang telah dilaksanakan
3	1. Sri Rahayu, S.Kom 2. Musyaddad, M.Si 3. Atika Yuni Ferdina, M.BA	Tim Kreatif	1. Mencari Ide Konten 2. Bekerja sama dengan tim distribusi dalam melakukan dokumentasi peliputan 3. Mengembangkan desain grafis untuk konten publikasi media sosial 4. Melakukan produksi video publikasi untuk media sosial/ youtube, 5. Berkoordinasi dengan JFT Pengembang Teknologi Pendidikan 6. Membuat daftar pertanyaan untuk konten produksi Berita & Talk show
4	1. Yevi Grata Putra, S.Kom 2. Redho Nugraha 3. Hilman Muhammad	Fotografer/ Videografer	1. Mengambil/merekam gambar/peristiwa atau objek tertentu yang bernilai berita 2. Membuat produksi video 3. Bertanggungjawab terhadap peralatan/perlengkapan produksi BDK TV
5	1. Angga Madona, S.Kom 2. Prasiska Adela S, S.Kom	Penyunting/ Editor	Editing segala bentuk produksi BDK TV sampai pada tahap finishing produksi
6	1. Nanda Kamtari, S.Tr.Ak 2. Sarah Ramadhana, SE	Host	1. Sebagai Reporter/Pewawancara 2. Host dalam Program BDK TV 3. Membantu membuat script pertanyaan 4. Dubber
7	1. Yeni Lesmana Dewi, SE 2. Kamtari	Humas	Hal yang berkaitan dengan perizinan produksi di sebuah tempat dan kehumasan

14. SOP Program BDK TV Secara Umum



C. Melaksanakan Rapat Tim BDK TV pendataan prasarana kelengkapan alat yang sudah terpenuhi

Pada tanggal 7 Agustus, Rapat Tim BDK TV Pendataan prasarana kelengkapan alat yang sudah terpenuhi.

D. Membuat platform/website BDK TV

Awal Pembangunan platform BDK TV melalui Google Sites yang terintegrasi dengan chanel Youtube BDK TV. Pelaksanaan Pembangunan platform/website ini dimulai pada tanggal 14 Agustus 2023. Berikut ini dokumentasi pembuatan chanel BDK TV melalui google sites <https://sites.google.com/view/bdktvpalembang>.

KESIMPULAN

Simpulan

Diharapkan dengan optimalisasi pengelolaan informasi berbasis transformasi digitalisasi melalui BDK TV dengan produk adanya platform/website chanel BDK TV bisa membawa instansi pada perubahan yang lebih positif, baik dari sisi internal maupun dari eksternal dan semoga dapat menanggapi akan perkembangan teknologi yang semakin pesat, menjauhkan dari keterpurukan dan ketertinggalan zaman dan selalu berkembang dan menjadi contoh yang baik.

Saran

Adapun beberapa saran/rekomendasi terhadap pengembangan informasi di Balai Diklat Keagamaan Palembang yaitu **pertama**, organisasi perlu memiliki infrastruktur digital yang tangguh. Infrastruktur yang baik akan memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data dengan cepat dan efisien. Ini melibatkan investasi dalam perangkat keras dan perangkat lunak terkini, serta memastikan keandalan dan keamanan jaringan komunikasi. **Kedua**, Pengembangan informasi berbasis transformasi digital juga membutuhkan keterampilan digital yang memadai di dalam organisasi. Tim/pegawai perlu dilatih dalam penggunaan teknologi terbaru dan diberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya data dalam pengambilan keputusan bisnis. Ini akan memastikan bahwa organisasi memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam mengembangkan dan mengelola informasi yang berbasis teknologi. **Ketiga**, Organisasi juga dapat mempertimbangkan untuk menjalin kemitraan dengan penyedia layanan teknologi yang dapat membantu dalam pengembangan informasi berbasis transformasi digital. Penyedia layanan ini dapat membantu dalam membangun infrastruktur digital, mengelola dan menganalisis data, serta memberikan saran dan solusi teknologi terkini. Kemitraan semacam ini akan memungkinkan organisasi untuk fokus pada inti bisnis mereka sambil memanfaatkan keahlian teknologi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiani, L., & Furinto, A. (2022). *TRANSFORMASI MODEL BISNIS Konsep, Strategi, dan Antisipasi Menyongsong Era Metaverse*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA
- Arpe, B., & Kurmann, P. (2019). *Supervisor: Matts Kärreman Managing Digital Transformation How organizations turn digital transformation into business practices Master's Programme in International Strategic Management*
- Firdaus, I. T., Tursina, M. D., & Roziqin, A. (2021). *Transformasi Birokrasi Digital di Masa Pandemi Covid-19 untuk Mewujudkan Digitalisasi Pemerintahan Indonesia*. Kybernan: Jurnal Studi Pemerintahan, 4(2), 226–239.
- Jogiyanto, H.M., (2005), *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta
- McGrath, K., & Maiye, A. (2010). *The role of institutions in ICT innovation: Learning from interventions in a Nigerian e-government initiative*. *Information Technology for Development*, 16(4), 260–278. <https://doi.org/10.1080/02681102.2010.498408>
- Nugraha, J. T. (2018). *E-Government dan Pelayanan Publik (Studi tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government di Pemerintah Kabupaten Sleman)*. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 2(1), 32–42.
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Munawar, Z. (2021). *Kajian Empiris Pada Transformasi Bisnis Digital*. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–15.
- <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/atrabis/article/view/600>
- Royyana, A. (2018). *Strategi Transformasi Digital Pada PT. Kimia Farma (Persero) TBK*. In *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat*. *Journal of Information Systems for Public Health* (Vol. 3, Issue 3)
- Sari, D. C., Purba, D. W., & Hasibuan, M. S. (2019). *Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: